

ABSTRAK

Ratna Dewi. Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Pelaksanaan Menyendawakan Bayi Di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Dibimbing oleh NITA HESTIYANA dan ANITA HERAWATI.

Latar Belakang : Program kesehatan ibu dan anak yang telah dilaksanakan selama ini bertujuan untuk meningkatkan status derajat kesehatan ibu dan anak serta menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). ASI (Air Susu Ibu) merupakan makanan pokok yang dibutuhkan bayi usia 0-6 bulan. Setelah diberikan ASI sebaiknya bayi disendawakan. Apabila sendawa tidak dilakukan maka akan menyebabkan bahaya pada bayi seperti kembung, regurgitasi (gumoh), muntah, tersedak, kadang bisa menyebabkan diare dan radang lambung sehingga menyebabkan bayi menangis sepanjang malam.

Tujuan : Mengetahui Pengetahuan Ibu Nifas dalam Pelaksanaan Menyendawakan Bayi di ruang nifas RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

Metode : Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif, dengan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yang menggunakan teknik *accidental sampling*. Jumlah populasi 148 orang ibu nifas di ruang nifas, dan sampel yang digunakan 30 orang ibu menyusui.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan cukup dengan jumlah responden berjumlah 18 orang (60%), responden yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 9 orang (30%) dan responden yang memiliki pengetahuan cukup berjumlah 3 orang (10%).

Simpulan : Masih banyak ibu nifas yang tidak mengetahui tentang menyendawakan bayi. Oleh karena itu tenaga kesehatan perlu memberikan pengetahuan yang lebih kepada ibu nifas tentang pentingnya pelaksanaan menyendawakan bayi.

Kata Kunci : ASI, Ibu Nifas, Menyendawakan, Pengetahuan.